

## Strategi Dakwah Majelis Taklim Mar'atusholihah dalam Meningkatkan Pemahaman Akidah Islam di Kelurahan Sukanampa Kota Cimahi

Lathifah Nuri Hidayah<sup>\*</sup>, Rodliyah Khuza'i, N. Sausan M Sholeh

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*lathifahnurihidayah@gmail.com, khuzairodliyah90@gmail.com, sausanmuhammad@unisba.ac.id

**Abstract.** Preaching to a community with weak faith poses a unique challenge for a dai. An appropriate strategy is needed to encourage the community to practice worship in accordance with the Qur'an and Hadith. The purpose of this research is to understand the Islamic faith comprehension among the community, the da'wah strategies employed by preachers to the community, as well as the opportunities and challenges faced by the Mar'atusholihah Taklim Assembly in enhancing the understanding of Islamic faith among the community in Sukanampa Sub-district. This research employs a field case research design. The method utilized is descriptive-analytical method with the theory of da'wah management. Data collection was conducted using observation, interviews, and documentation techniques. The research findings revealed the strategies employed by preachers to enhance the understanding of Islamic faith among the community. These strategies include fardiyah strategies, da'wah family strategies, and Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) da'wah strategies. Meanwhile, the Mar'atusholihah Taklim Assembly employs thematic research sessions and social service activities as their strategies. The methods of da'wah used are *bi al-hal* (through tangible actions) and *bi al-maal* (through wealth).

**Keywords:** *Da'wah Strategies, Taklim Assembly, Islamic Faith.*

**Abstrak.** Berdakwah kepada masyarakat dengan kondisi akidah yang belum kuat menjadi tantangan tersendiri bagi seorang dai. Perlu strategi yang tepat untuk mengajak masyarakat menjalankan ibadah sesuai dengan Al-Qur'an dan hadis. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pemahaman akidah Islam pada masyarakat, strategi dakwah yang dilakukan oleh dai kepada masyarakat, dan peluang serta tantangan yang dihadapi oleh Majelis Taklim Mar'atusholihah di Kelurahan Sukanampa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus lapangan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitis dengan teori manajemen dakwah. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian, strategi yang digunakan oleh dai kepada masyarakat cukup signifikan untuk meningkatkan pemahaman akidah Islam. Strategi-strategi tersebut meliputi strategi dakwah fardiyah, strategi dakwah keluarga dan strategi dakwah melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Sedangkan Majelis Taklim Mar'atusholihah menggunakan strategi pengajian tematik, dan kegiatan bakti sosial. Metode dakwah yang digunakan adalah *bi al-hal* (dengan aksi nyata) dan *bi al-maal* (dengan harta).

**Kata Kunci:** *Strategi Dakwah, Majelis Taklim, Akidah Islam.*

## A. Pendahuluan

Islam sebagai agama yang berisikan ajaran bagi manusia untuk menuntun kepada hal kebaikan, menjadikan manusia yang beradab dan berkualitas, sehingga mampu membawa kehidupan manusia menuju kepada sebuah peradaban yang lebih maju dan adil. Islam membawa manusia terbebas dari berbagai ancaman, penyiksaan dan juga ketakutan. Untuk mencapai apa yang diinginkan maka di implementasikan melalui dakwah.

Dakwah adalah tindakan untuk memanggil, mengajak, dan menyeru manusia agar melakukan perbuatan baik sesuai dengan perintah Allah dan Rasul-Nya serta meninggalkan segala larangan yang mungkar. Tujuannya adalah agar mereka dapat mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Istilah dakwah menurut Sayyid Muhammad Al-Wakil dalam Agus Salim (1) dakwah adalah menyatukan manusia pada kebaikan, menunjukinya kepada kebenaran serta menjauhkan dari perbuatan mungkar.

Menurut Randi Wahyu & Nandang HMZ (2) dalam Islam setiap penganutnya diwajibkan untuk menyebarkan pesan agama kepada semua orang tanpa terkecuali. Sebagai agama dakwah, Islam mengajak para penganutnya menuju "perkampungan damai" (*dar al-salam*) yang dipenuhi dengan kebahagiaan yang abadi. Dakwah merupakan upaya untuk mengajak orang lain menerima ajaran Islam dengan langkah awal yaitu memperbaiki diri sendiri.

Untuk mencapai keberhasilan dan kelancaran kegiatan dakwah, diperlukan beberapa strategi agar hasilnya sesuai dengan harapan yang diinginkan. Dalam menentukan strategi dakwah yang akan dilakukan di suatu daerah, perlu memperhatikan kondisi masyarakat yang akan menjadi sasaran dakwah tersebut. Penelitian ini lebih berfokus pada masyarakat menengah.

Kelurahan Sukanampa merupakan salah satu komunitas masyarakat menengah di Kota Cimahi. Meskipun tidak semua penduduk di Kelurahan Sukanampa menjalankan ajaran Islam yang murni sesuai dengan Al-Qur'an dan hadis, masih terdapat warga yang terikat dengan pengaruh adat istiadat lokal yang dipercaya sebagai ajaran nenek moyang mereka. Namun, keyakinan dan tindakan yang dilakukan tanpa disadari dapat merusak akidah.

Beberapa budaya yang ada di masyarakat melibatkan praktik-praktik ritual yang mengandung kepercayaan *bid'ah*, mitos, serta mengolok-olok orang lain dalam hal agama. Takhayul dan khurafat juga masih banyak berkembang di kalangan masyarakat, misalnya pembuatan bubur merah dan putih sebagai syarat agar upacara sukses, bunyi burung hantu dianggap sebagai pertanda buruk, masuknya kupu-kupu ke dalam rumah diartikan sebagai kedatangan tamu, kepercayaan bahwa memberi nama anak dengan salah dapat menyebabkan sering sakit, larangan makan sembarangan bagi perempuan hamil/ngidam, dan sebagainya. Penting untuk dicatat bahwa semua kegiatan tersebut tidak memiliki dasar atau tuntunan dalam agama Islam.

Salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan baik itu pengetahuan umum, pengetahuan mengenai akidah maupun keagamaan bagi masyarakat menengah salah satunya ialah melalui aktivitas majelis taklim. Majelis taklim berperan sebagai tonggak penggerak warga yang mengarahkan ke arah yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Majelis taklim memiliki peran yang sangat penting dalam rangka meningkatkan serta memperkokoh keimanan dari setiap personal masyarakat. Dengan begitu, diharapkan masyarakat mampu menguasai, menghayati, serta mengamalkan ilmu yang mereka dapatkan dari aktivitas majelis taklim (3). Majelis taklim banyak berkembang di tengah masyarakat muslim di Indonesia. Sebuah wadah yang dibentuk oleh masyarakat secara mandiri. Majelis Taklim setidaknya memiliki tiga tujuan. Pertama, mempererat tali silaturahmi antar penduduk Kelurahan setempat. Kedua, untuk menggiatkan kegiatan keagamaan dilingkungan Kelurahan setempat. Ketiga, untuk menambah pengetahuan bagi warga setempat yang terlibat dalam majelis taklim.

Di Kota Cimahi kini hampir disetiap lingkungan yang terdiri dari beberapa Rukun Tetangga (RT) sudah terdapat majelis taklim. Kehadiran majelis taklim bahkan sudah seperti keharusan dalam sebuah lingkungan masyarakat. Melalui majelis taklim silaturahmi dan kondisi warga secara berkala dapat dilakukan. Tidak jarang majelis taklim memiliki fungsi sebagai forum serta wadah untuk berkomunikasi dari berbagai permasalahan yang ada dalam lingkungan suatu masyarakat.

Penerapan strategi dakwah mampu diterapkan dengan baik oleh Majelis Taklim Mar'atusholihah. Majelis taklim Mar'atusholihah ini berlokasi di Masjid Al-Hikmah Kelurahan Sukanampa, Kota Cimahi. Majelis ini merupakan sekumpulan individu yang mayoritas jamaahnya adalah perempuan dengan rentang usia mulai dari remaja hingga ibu-ibu.

Majelis Taklim Mar'atusholihah berdiri atas niat baik yang dilakukan oleh seorang ustazah yang bernama Siti Marfuah. Perjalanan awal dakwah yang beliau lakukan mendapatkan tantangan yang luar biasa, seperti mendapatkan pertentangan dari masyarakat sekitar akibat kondisi masyarakat yang masih heterogen, terdapat masyarakat yang masih jauh dari agama, dan masih mempercayai tradisi lokal, sehingga implementasi yang diajarkan oleh agama Islam tidak sesuai dengan keadaan yang ada.

Semangat juang dan inisiatif beliau untuk mendirikan sebuah majelis taklim sebagai salah satu jalan dalam mensyiarkan agama Islam dengan materi penguatan akidah yang mempelajari dan mendalami ilmu ketauhidan kini membuahkan hasil, dan kehadirannya banyak membantu untuk merubah masyarakat menjadi lebih baik dalam memahami dan memperkenalkan akidah Islam. Jamaah yang bergabung ke dalam Majelis Taklim Mar'atusholihah pun kini terbilang banyak.

Fenomena dakwah yang dilakukan oleh Majelis Taklim Mar'atusholihah kepada kalangan masyarakat menengah dirasa penting untuk dikaji lebih dalam. Oleh karena itu, tujuan yang menjadi fokus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemahaman akidah Islam pada masyarakat di Kelurahan Sukanampa.
2. Untuk mengetahui implementasi pemahaman akidah Islam pada masyarakat di Kelurahan Sukanampa.
3. Untuk mengetahui strategi dakwah yang dilakukan oleh dai kepada masyarakat di Kelurahan Sukanampa.
4. Untuk mengetahui peluang dan tantangan yang dihadapi oleh Majelis Taklim Mar'atusholihah dalam meningkatkan pemahaman akidah Islam kepada masyarakat di Kelurahan Sukanampa.

## **B. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis. Menurut Sugiyono (4) metode deskriptif analitis adalah metode untuk memperoleh data secara mendalam, dan menyampaikan secara tepat hubungan antara peneliti dengan partisipan atau objek dan subjek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data bersifat analisis deduktif.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Pemahaman Akidah Islam pada Masyarakat di Kelurahan Sukanampa**

Dalam Islam, akidah memiliki peranan yang berarti seperti fondasi sebuah bangunan. Akidah merupakan fondasi yang mendasari keyakinan seorang individu. Sementara itu, ibadah dan akhlak merupakan bagian yang dibangun di atasnya. Sebanding dengan rumah yang terbangun tanpa fondasi merupakan bangunan yang sangat rapuh. Begitupun dengan akidah yang tidak kokoh akan menghasilkan sebuah sistem kepercayaan yang rapuh. Oleh karena itu, akidah yang benar menjadi landasan utama untuk menjaga keutuhan agama dan menerima amal perbuatan seseorang. Menyadari pentingnya peran akidah, para nabi dan rasul memprioritaskan dakwah dan pengajaran agama dengan fokus pada aspek akidah sebelum memperhatikan aspek lainnya.

Sebelum adanya majelis taklim di daerah tersebut masih banyak terdapat masyarakat yang mempercayai hal-hal syirik, mitos, takhayul dan khurafat yang dapat merusak akidah seseorang. Namun, setelah adanya Majelis Taklim, terjadi perubahan dalam kehidupan individu maupun kehidupan berkomunitas. Masyarakat secara perlahan mulai menyadari kelalaian mereka, semangat dalam melaksanakan salat berjamaah di masjid meningkat, tumbuhnya rasa persatuan dan gotong royong, serta terlihat perubahan perilaku yang lebih baik.

Dari hasil wawancara kepada ustazah Siti Marfuah, untuk kondisi akidah pada masyarakat di Kelurahan Sukanampa saat ini sudah lebih baik dari sebelum adanya majelis taklim. Namun masih terdapat diantara masyarakat yang mempercayai beberapa mitos, khurafat,

takhayul yang ada sejak dulu. Perbuatan syirik asghar (kecil) di kalangan masyarakat masih ada yang mempercayai seperti menggunakan jimat atau benda-benda tertentu dikaitkan dengan kalung, gelang, gantungan yang sering dianggap sebagai penangkal penyakit ataupun bahaya, syirik ini disebut dengan Syirik Zhahir (5).

Salah satu faktor yang membuat masyarakat tetap mempercayai hal-hal yang merusak akidah adalah karena kepercayaan tersebut yang sudah ada sejak dulu. Hingga saat ini, kepercayaan tersebut masih mereka anut dan praktikkan. Mereka mengungkapkan bahwa jika mereka tidak melanjutkan praktik tersebut, mereka akan dianggap aneh oleh orang lain yang berkeyakinan sebaliknya. Hal tersebut tidak dibenarkan secara Al-Qur'an dan hadis Rasulullah saw. Dalam hal ini, mereka melibatkan akal mereka sendiri dalam melakukannya.

Kalau seseorang telah mengakui dan percaya kepada Allah, kepada hari akhir, sudah mengakui dan percaya juga kepada rasul-rasul utusan Allah, pasti dengan sendirinya kepercayaan itu akan mendorongnya supaya terus melakukan perbuatan-perbuatan yang diterima oleh Allah, berusaha untuk menempuh jalan yang lurus. Setiap umat muslim dianjurkan untuk berpegang pada keyakinan yang didasarkan pada Al-Qur'an dan sunah Rasulullah saw., serta menggunakan akal sehat dan pengetahuan yang benar.

### **Implementasi Pemahaman Akidah Islam pada Masyarakat di Kelurahan Sukanampa**

Adanya pembekalan pemahaman akidah Islam kepada masyarakat Kelurahan Sukanampa melalui kegiatan pengajian Majelis Taklim Mar'atusholihah memiliki hasil dari ketercapaian ilmu pada jamaah yang mengikutinya. Implementasi pemahaman akidah pada jamaah Majelis Taklim Mar'atusholihah meliputi nilai-nilai yang terdapat dalam rukun iman.

Sejauh pengamatan yang telah peneliti lakukan terhadap jamaah majelis taklim sudah menerapkan apa yang diajarkan dalam majelis taklim. Hal ini terlihat dari keistiqamahan jamaah dalam mengikuti kajian setiap minggunya. Menyadari betapa pentingnya berkumpul dengan orang-orang yang salih. Berkumpul dengan orang-orang yang salih akan memberikan pengaruh positif dalam kehidupan seseorang. Mereka dapat menjadi teladan yang baik dalam beribadah, berakhlak, dan menjalani kehidupan untuk taat kepada Allah sehingga akan terus mendapatkan inspirasi dan motivasi untuk meningkatkan kualitas hidupnya secara spiritual serta moral.

Kemudian jamaah sudah lebih mengenal tentang kenabian, mempelajari lebih dalam, mampu meneladani dari setiap kisah para nabi dan rasul. Pada ruang lingkup ini merupakan hasil dari adanya penerapan metode dai ketika ceramah dengan pembahasannya meliputi biografi para nabi, bagaimana kisah hidupnya, hingga hikmah dari setiap kisah para nabi dan rasul. Dalam ruang lingkup akidah Islam, termasuk pembahasan akidah nubuwwat.

Selain itu, pemahaman jamaah dalam meyakini adanya makhluk gaib sudah lebih baik salah satunya tentang malaikat (ruhaniyyat). Hal ini dapat dibuktikan dengan kehati-hatian jamaah dalam mengerjakan sesuatu perbuatan karena merasa selalu diawasi. Jika sebelumnya mengerjakan suatu perbuatan maksiat merasa biasa saja, maka sekarang setiap perbuatan lebih dijaga karena setiap perbuatan ataupun tingkah laku yang diperbuat pasti akan ada konsekuensi tersendiri, baik dalam melakukan amal kebaikan maupun keburukan.

Selanjutnya adalah pemahaman mengenai hari akhir setelah manusia meninggal (sam'iyyat). Dengan diberikannya pemahaman tersebut terjadi perubahan kepada masyarakat, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya keimanan jamaah untuk mempelajari dan mengamalkan isi kandungan yang terdapat di dalam Al-Qur'an ke dalam kehidupan sehari-hari.

Mereka yang menjalankan rukun iman dalam kehidupan sehari-hari akan mengalami dampak yang sangat besar. Mereka akan merasakan kebahagiaan dalam beribadah, kedamaian batin, hidup yang memiliki makna yang lebih dalam, dan memiliki dorongan untuk selalu melakukan kebaikan seperti sedekah, solat, serta amalan jariah lainnya.

Terdapat faktor penting dalam meningkatnya pemahaman mengenai persoalan agama terkhususnya terkait akidah di masyarakat bisa meningkat karena adanya kesadaran mengenai pentingnya menuntut ilmu. Di dalam Islam, menuntut ilmu adalah bagian dari ibadah, setiap umat muslim diperintahkan untuk mempelajarinya, dan Allah sudah memberikan kelebihan kepada setiap makhluk dengan kemampuannya masing-masing.

Ilmu adalah cahaya kehidupan bagi umat manusia. Karena dengan ilmu, kehidupan di dunia terasa lebih indah, yang susah akan terasa mudah, yang kasar akan terasa lebih halus. Begitu pun dalam menjalankan ibadah kepada Allah harus dengan ilmu supaya apa yang dikerjakan tidak sia-sia dan mendapatkan pahala dalam kehidupan serta memudahkan seseorang untuk masuk ke dalam surga Allah.

### **Strategi Dakwah yang Dilakukan oleh Dai Kepada Masyarakat di Kelurahan Sukanampa**

Setelah melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber kepustakaan yang relevan dengan judul karya ilmiah penulis, data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan hasil penelitian. Inilah strategi yang dilakukan oleh Ustazah Siti Marfuah dalam mewujudkan dakwah Islam, seperti yang diuraikan berikut ini:

Pertama, melalui strategi dakwah fardiyah, seorang dai menyadari bahwa tugas setiap umat muslim adalah mendakwahkan ajaran Islam kepada orang lain dengan pendekatan secara individu. Terdapat beberapa cara yang digunakan dalam menggunakan strategi ini, di antaranya adalah memperkuat pendidikan agama, dengan pemahaman ilmu yang luas seorang dai mampu menyampaikan pesan dakwahnya secara efektif kepada orang lain.

Sebagai bentuk penerapan dakwah fardiyah dalam meningkatkan pemahaman akidah Islam bagi masyarakat Kelurahan Sukanampa maka yang dilakukan oleh Ustazah Siti Marfuah yaitu: Mengadakan kunjungan atau silaturahmi. Maksud dari kunjungan ini adalah untuk menciptakan hubungan yang baik dengan mad'u dan memperoleh pemahaman yang mendalam tentangnya. Dengan demikian, dai dapat menanyakan keadaannya dan memberikan bantuan sesuai kebutuhan, serta berusaha untuk membantu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Hal ini bisa diterapkan melalui contoh kehidupan sehari-hari yang relevan atau dengan mengaitkan ajaran Islam dengan kepentingan dan nilai-nilai yang relevan bagi mad'u. Penting untuk selalu mengulanginya agar tetap terjalin hubungan yang baik dan berkesinambungan.

Beliau juga memanfaatkan media sosial dan teknologi menjadi alat untuk menyampaikan pesan dakwah. Beliau menggunakan platform seperti blog, video, atau media sosial lainnya untuk menyebarkan pesan agama secara luas dan konten yang dibagikan harus berkualitas, agar dapat dipercaya serta menarik bagi jamaah. Kelebihan menyebarkan dakwah melalui platform digital bisa diakses kapan saja dan dimana saja, namun terdapat kekurangannya terkhusus bagi jamaah majelis taklis yang mayoritas sudah berusia paruh baya tidak semua jamaah bisa menggunakan media sosial sehingga sesuatu yang disampaikan kurang efektif. Sehingga perlu disesuaikan dengan memaksimalkan situasi dan kondisi yang ada.

Kedua, Ustazah Siti Marfuah menerapkan strategi dakwah keluarga dengan menjadi teladan bagi anggota keluarganya sebelum menyampaikannya kepada orang lain. Beliau menunjukkan keteladanan dalam praktik ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam ibadah, akhlak, dan interaksi sosial. Contohnya dengan menunjukkan kasih sayang, kesabaran, kejujuran, dan sikap toleransi kepada anggota keluarganya. Mereka juga belajar bersama tentang ajaran dan nilai-nilai Islam, menjadwalkan kegiatan rutin seperti membaca Al-Qur'an, mempelajari hadits dan tafsirnya, serta berpartisipasi dalam kegiatan sosial.

Ustazah Siti Marfuah juga menggunakan kegiatan pengajian di majelis taklim untuk membangun strategi ini. Dalam pengajian tersebut, beliau menyisipkan materi-materi yang berkaitan dengan keluarga, seperti komunikasi yang baik antar anggota keluarga, pemahaman kembali tentang kewajiban sebagai ibu dan istri, cara mengenali karakter pasangan hidup dan anak-anak, serta permasalahan dalam mendidik anak-anak yang dibahas dalam perspektif Islam. Dengan memanfaatkan pembinaan melalui pengajian ini, Ustazah Siti Marfuah mendukung strategi dakwah keluarga yang diterapkannya.

Usaha untuk menjadikan keluarga sebagai contoh dalam menginspirasi dan memberikan keteladanan bagi keluarga lain, kita bisa mengambil kisah dari keluarga Imran yang telah Allahabadikan dalam Al-Qur'an. Kisah keluarga Imran menjadi teladan bagi keluarga lain karena meskipun Imran adalah keluarga manusia biasa, tapi bisa menjadi sejajar dengan keluarga nabi. Mereka mampu menjalankan ajaran agama dengan penuh ketulusan, mendidik anggota keluarganya menjadi pribadi yang saleh dan salehah untuk selalu manaati semua yang

diperintahkan oleh Allah. Sehingga semangat dan keteladanan mereka menginspirasi dan memberikan pengaruh positif bagi keluarga lain dalam membangun kehidupan keluarga yang Islami.

Ketiga, strategi dakwah melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an. Melalui strategi dakwah ini menjadi salah satu cara yang efektif bagi dai untuk menyebarkan ajaran agama Islam kepada masyarakat di daerah Kelurahan Sukanampa melalui anak-anak dan juga remaja. Adapun strategi yang digunakan melalui TPA yaitu merancang program pembelajaran yang komprehensif yang mencakup pembelajaran mengenai Al-Qur'an, tafsir, hadis, akhlak, dan nilai-nilai Islam yang disesuaikan dengan usia dan tingkat pemahaman santri supaya mereka mudah memahami dan mengimplementasikan ilmunya dengan baik.

Selain itu, dalam proses pembelajarannya menggunakan metode yang interaktif dan menyenangkan, seperti adanya diskusi kelompok, dan kegiatan kretatif lainnya untuk membantu mereka memperkuat pemahaman serta mempraktikkan secara langsung materi yang sudah mereka dapatkan. Seperti melibatkan dalam kegiatan sosial dan pelayanan masyarakat berupa mengadakan kegiatan penggalangan dana untuk orang yang membutuhkan dan kegiatan tersebut termasuk ke dalam metode dakwah bi al-Maal (dengan harta), menyantuni anak-anak yatim duafa, atau membersihkan lingkungan masjid termasuk ke dalam metode dakwah bi al-Hal (dengan aksi nyata).

Melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran agama kepada anak juga merupakan faktor penting yang harus diperhatikan agar anak mendapatkan bimbingan secara intensif tidak hanya melalui kegiatan TPA tetapi juga melalui orang tuanya saat di rumah. Mengajarkan nilai-nilai karakter seperti kedisiplinan, kejujuran, dan tanggung jawab supaya anak-anak terbentuk kepribadian yang kuat, mampu menjadikan Islam sebagai landasan dalam pengambilan keputusan dan perilaku mereka.

### **Peluang dan Tantangan yang Dihadapi oleh Majelis Taklim Mar'atusholihah dalam Meningkatkan Pemahaman Akidah Islam Kepada Masyarakat di Kelurahan Sukanampa**

Peluang yang dihadapi dan dimiliki Majelis Taklim Mar'atusholihah adalah:

1. Masyarakat yang terbuka akan hal baru, menjadi keuntungan tersendiri bagi seorang dai ketika berdakwah. Setiap materi yang disampaikan kepada jamaah setidaknya mampu diterapkan secara perlahan di dalam kehidupan kesehariannya.
2. Dengan adanya majelis taklim masyarakat juga mendapatkan pembinaan akhlak karena dalam pembelajarannya membahas dan mengamalkan ajaran Islam terkait akhlak dan etika moral. Melalui pengajaran dan diskusi, jamaah dapat belajar tentang pentingnya memiliki akhlak yang baik seperti kesabaran, kejujuran, kasih sayang, dan sikap toleransi yang diwujudkan melalui program yang sudah dirancang oleh Majelis Taklim Mar'atusholihah, salah satunya seperti menyantuni anak yatim dan duafa.
3. Jamaah Majelis Taklim Mar'atusholihah mendapatkan pengembangan keterampilan tertentu yang berkaitan dengan agama. Adanya program belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar beserta tajwidnya, menghafalkan surah-surah, mempelajari tafsir Al-Qur'an, dan meningkatkan kemampuan ibadah lainnya. Dan yang terpenting adalah mengajarkan kepada jamaah tentang pentingnya saling menghormati, memahami perbedaan, serta bekerja sama untuk membangun masyarakat yang harmonis.

Adapun ancaman dan tantangan yang dihadapi Majelis Taklim Mar'atusholihah adalah:

1. Jamaah majelis taklim memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda, memiliki cara pandang yang berbeda mengenai suatu perkara permasalahan. Maka tantangannya adalah menyampaikan pesan dakwah secara jelas, mudah dipahami, menggunakan bahasa yang tidak menyinggung atau memicu konflik bagi jamaah.
2. Pengaruh budaya atau lingkungan sekitar bisa mempengaruhi penerimaan jamaah terhadap pesan dakwah. Terkadang beberapa jamaah bertentangan mengenai praktik atau keyakinan yang ada dalam ajaran agama Islam dan cara untuk mengatasinya melalui penyampaian pesan yang tepat, mengklarifikasi kesalahpahaman, serta membangun kesadaran pentingnya mempelajari secara mendalam mengenai ajaran Islam.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pemahaman akidah Islam pada masyarakat sebelum adanya Majelis Taklim Mar'atusholihah masih banyak yang mempercayai amalan-amalan yang dapat merusak akidah. Mereka mengakui bahwa Allah adalah Yang Maha Segala-galanya, namun keyakinan tersebut tidak sejalan dengan tindakan yang mereka lakukan. Mereka tetap mempercayai hal-hal yang diyakini dapat memberikan manfaat bagi diri mereka. Seperti percaya mitos, takhayul dan khurafat.
2. Implementasi pemahaman akidah Islam pada masyarakat terlihat setelah adanya pembekalan pemahaman mengenai akidah Islam yang meliputi nilai-nilai yang terdapat dalam rukun iman.
3. Strategi dakwah yang dilakukan oleh dai kepada masyarakat di Kelurahan Sukanampa, melalui tiga cara, yaitu strategi dakwah fardiyah, strategi dakwah keluarga, dan strategi dakwah melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).
4. Peluang yang dihadapi oleh Majelis Taklim Mar'atusholihah dalam meningkatkan pemahaman akidah Islam kepada masyarakat di Kelurahan Sukanampa yaitu kondisi masyarakat yang terbuka akan hal baru, menjadi keuntungan tersendiri bagi seorang dai ketika berdakwah. Sedangkan tantangannya adalah adanya pemahaman dan cara pandang masyarakat yang beragam dan kurangnya sarana dalam proses pembelajaran kegiatan majelis taklim.

#### Acknowledge

Dalam penelitian ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta atas dukungan serta doa yang tidak henti-hentinya untuk penulis yang diberikan dari dulu hingga sekarang.
2. Kepada adik-adik kandungku yang selalu memberikan semangat dengan senyuman dan kebahagiaan.
3. Dr. Ida 'Afidah, Dra., M. Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung.
4. Dr. Rodliyah Khuza'i, Dra., M.Ag. selaku dosen pembimbing satu dan N. Sausan M. Sholeh, Lc., M.A selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan berbagai permasalahan serta hambatan dalam penyusunan skripsi.
5. Ustazah Siti Marfuah selaku ketua Majelis Taklim Mar'atusholihah, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan penelitian di Majelis Taklim Mar'atusholihah.
6. Segenap dosen di lingkungan Fakultas Dakwah yang telah memberikan pendidikan dan pengajaran kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Bandung.
7. Seluruh jamaah Majelis Taklim Mar'atusholihah yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama pelaksanaan penelitian.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

#### Daftar Pustaka

- [1] Salim, Agus. 2015. *Meniti Dakwah Sang Rasul*. Bandung: Grama.
- [2] Ramadhan, Randi Wahyu & Nandang HMZ. (2023). "Strategi Dakwah DKM Jami Al-Huda Kepada Masyarakat Urban Dan Dampaknya Terhadap Pemahaman Agama." *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam Unisba Press*. 3:56. doi: <https://doi.org/10.29313/jrkpi.vi.2284>.
- [3] Lukman, S, dkk. (2019). "Peranan Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat". *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Volume 4, Nomor 1.
- [4] Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Muftisany, H. 2021. *Dosa-dosa Besar: Syirik dan Riya*, Terbit Digital: Intera

